

Pengembangan Microsite Administrasi Sekolah untuk Meningkatkan Disiplin Kerja Guru dan Tenaga Kependidikan

Dimas Setyo Kukuh Permono, Sutrisni Andayani*, Marzuki Noor

Universitas Muhammadiyah Metro, Jl. Gatot Subroto No. 100, Metro, Lampung, Indonesia

*Corresponding author, email: trisnimath.andy@gmail.com

Riwayat artikel

Diajukan: 17 Juni 2025

Direvisi: 13 September 2025

Diterima: 16 September 2025

Diterbitkan: 2 Oktober 2025

Keywords

Administrasi sekolah

Disiplin kerja

Microsite

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu indikator penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Administrasi sekolah saat ini masih menjadi tantangan tersendiri. Sistem pengelolaan data yang masih bersifat tradisional sangat rentan terhadap kerusakan. Sistem administrasi yang berjalan selama ini dinilai belum optimal dalam mengelola data siswa, guru, staf, serta informasi akademik maupun non-akademik. Perlu kebijakan dan inovasi untuk melakukan pembaruan administrasi sekolah agar dapat menunjang efektivitas dan kelancaran aktivitas administrasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *microsite* administrasi sekolah sebagai solusi inovatif dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi di SMPN Satu Atap 4 Krui. Pengembangan *microsite* diharapkan dapat menghadirkan sebuah platform terintegrasi yang mudah diakses oleh seluruh pihak terkait, termasuk siswa, orang tua, guru, dan tenaga kependidikan. Metode yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *microsite* yang dirancang memiliki fitur sesuai kebutuhan administrasi sekolah, seperti pengelolaan data siswa, pengumuman, kalender akademik, serta forum komunikasi. Uji coba yang dilakukan memperoleh respons positif dari pengguna, dengan adanya peningkatan kemudahan akses informasi serta efisiensi dalam proses administrasi. *Microsite* terbukti mampu meningkatkan kedisiplinan kerja guru dan tenaga kependidikan dengan kategori tinggi. Pengembangan *microsite* ini berpotensi menjadi solusi efektif dalam mengoptimalkan sistem administrasi sekolah sekaligus meningkatkan disiplin kerja guru dan tenaga kependidikan.

How to cite: Permono, D. S. K., Andayani, S., & Noor, M. (2025). Pengembangan Microsite Administrasi Sekolah untuk Meningkatkan Disiplin Kerja Guru dan Tenaga Kependidikan. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 10(2), 129–134. doi: 10.17977/um027v10i22025p129-134

1. Pendahuluan

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah merupakan sebuah sistem yang melibatkan banyak komponen salah satunya adalah tenaga administrasi sekolah. Peran personil administrasi sekolah sangat penting dalam mengurangi beban yang dihadapi oleh kepala sekolah, memungkinkan mereka untuk fokus pada kepemimpinan strategis dan pengembangan organisasi. Administrasi terdiri dari komponen-komponen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan (Mustari., 2022). Administrasi sekolah yang efektif meningkatkan hasil pendidikan dengan mengelola sumber daya keuangan, mengawasi guru, dan mendorong keterlibatan masyarakat, yang penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Alhoussein et al., 2023)

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2008 menekankan peran penting tenaga administrasi sekolah dalam mendukung keberhasilan pendidikan. Manajemen yang efektif dari personel ini sangat penting, karena mempengaruhi kualitas sekolah secara keseluruhan dan kinerja guru, sehingga meningkatkan keberhasilan siswa (Wahyuni, 2023). Staf administrasi merupakan bagian integral dari tata kelola dan efisiensi operasional sekolah, mengelola keuangan dan kegiatan sehari-hari sambil beradaptasi dengan kemajuan teknologi (Oktaviana et al., 2023).

SMPN Satu Atap 4 Krui adalah sekolah yang berada di daerah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) yang berada di Kabupaten Pesisir Barat. Sekolah Satu Atap 4 Krui dalam pengajuan sekolah ini terintegrasi dengan SDN 3 Lemong yang berada dalam satu lokasi tempat. Dalam perkembangannya sesuai dengan kebijakan pemerintah daerah Pesisir Barat dalam percepatan kualitas pendidikan maka SMPN Satu Atap 4 Krui ini berdiri secara otonom. SMPN Satu Atap 4 Krui terdiri dari 2 tenaga kependidikan dan 14 guru yang terdiri dari 7 guru PNS dan 7 Honorer. Sekolah sebagai lembaga pemerintah dan mempunyai tugas dan fungsi pelayanan publik, maka sekolah perlu melakukan terobosan dalam pelayanan pendidikan terutama dalam administrasi sekolah. Pelayanan yang baik menjadi salah satu visi dalam mewujudkan pelayanan yang prima.

Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menawarkan inovasi administrasi melalui pemanfaatan internet dalam administrasi sekolah. Internet dapat memudahkan mengerjakan administrasi sekolah (Hartayani & Sandiasa, 2022). *microsite* dapat menjadi sarana bagi tenaga administrasi untuk membuat dan menyimpan data administrasi sekolah yang dapat diakses kapan saja dan dari mana saja selama ada koneksi jaringan. Proses administrasi yang efektif, termasuk perencanaan, pengorganisasian, dan pemantauan, sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan di berbagai konteks pendidikan. Penataan administrasi bagi sekolah penting sebagai sumber utama manajemen sekolah sehingga tercapai tujuan sekolah (Hendrowati., 2021). Administrasi sekolah memainkan peran penting dalam meningkatkan prestasi akademik dengan mengoptimalkan sumber daya material dan manusia melalui proses perencanaan dan evaluasi terstruktur (Ali, 2020). Selain itu, peran administrasi sekolah sangat penting dalam merangsang prestasi akademik melalui perencanaan sistematis, organisasi, dan evaluasi proses pendidikan (Ali, 2020). Tenaga administrasi sekolah merupakan tenaga kependidikan yang bertugas dalam bidang administrasi dan perlu mempunyai kualifikasi dan kompetensi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi administrasi sekolah, maka diperlukan produk yang dapat mendukung pekerjaan administrasi sekolah. Dalam penelitian ini rumusan masalah dalam pengembangan *microsite* ini sebagai berikut: (1) Bagaimana kelayakan *microsite* administrasi sekolah (2) Bagaimana kepraktisan *microsite* administrasi sekolah (3) Bagaimana Keefektifan *microsite* administrasi sekolah. Berdasarkan rumusan masalah, pengembangan *microsite* administrasi sekolah bertujuan untuk menghasilkan produk berupa *microsite* yang layak, praktis dan efektif yang digunakan dalam administrasi sekolah digunakan dalam administrasi sekolah. Sehingga dapat menjadi solusi atas permasalahan yang ada dan menjadi inovasi yang bisa dimanfaatkan sebagai pembaharuan pola pengelolaan sekolah

2. Method

Desain penelitian ini menggunakan *Research and Development* (R&D). Penelitian pengembangan R&D adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk dan menguji efektifitasnya. Model penelitian dan pengembangan adalah "*a process used develop and validate educational product*" (Gall et al., 2002). Penelitian pengembangan sebagai usaha untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam proses pembelajaran. Model pengembangan mengikuti model desain ADDIE yang meliputi lima tahap utama, yaitu: *Analyze* (tahap analisis), *Design* (tahap perancangan), *Development* (tahap pengembangan), *Implementation* (tahap penerapan), dan *Evaluate* (tahap evaluasi). Tahap implementasi tidak digunakan hanya terfokus pada pengembangan produk, tahap evaluasi dilakukan berdasarkan komentar dan saran (Dayana et al., 2022). Model ADDIE dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa alasan yaitu: (1) Model ini merupakan model prosedural yaitu model yang bersifat deskriptif menunjukkan langkah-langkah yang jelas dan cermat untuk menghasilkan produk; (2) Tahap-tahap pengembangan dalam model ini sama dengan standar tahap pengembangan; (3) Model ADDIE telah digunakan secara luas dan terbukti dapat memberikan hasil yang baik.

Populasi penelitian pengembangan ini adalah Guru dan Tenaga Kependidikan di SMPN Satu Atap 4 Krui. Desain uji coba produk menggunakan Uji Kelayakan yang dilakukan oleh ahli TIK dan Materi untuk mengetahui dan memberikan masukan atas produk yang ada, sedangkan uji kepraktisan dilakukan oleh Guru dan Tata Usaha dalam kelompok kecil dan kelompok Besar. Kelompok kecil dilakukan oleh 8 Guru dan 2 Tata Usaha sedangkan Kelompok besar diujikan pada 14 Guru dan 2 Tata Usaha.

Dalam penelitian ini membutuhkan instrumen berupa angket kelayakan *microsite* yang dilakukan oleh ahli TIK yang merupakan dosen jurusan komputer dan menguasai tentang administrasi sekolah. Sedangkan dalam kepraktisan dilakukan oleh guru dan Tenaga Kependidikan SMPN Satu Atap 4 Krui merupakan subjek penelitian. Untuk mengukur keefektifan dilakukan dengan angket sebelum dan sesudah penggunaan *microsite* yang diisi oleh Guru dan Tenaga Kependidikan.

Teknik pengumpulan data menggunakan non-test, adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan angket. Teknik ini sebagai bagian komprehensif untuk menjadikan produk yang dibuat layak dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan kebutuhan guru dan tata usaha. Penyusunan kisi-kisi instrumen kelayakan, kepraktisan dan efektifitas didasarkan pada teori dan variabel kedisiplinan kerja. Kriteria kategori kelayakan dapat dilihat pada Tabel 1, dan kriteria kepraktisan pada

Tabel 2.

Dalam analisis data, peneliti menggunakan analisis studi pendahuluan, analisis kelayakan, analisis kepraktisan dan juga analisis keefektifan produk. Teknik analisis data menggunakan instrumen setuju dan tidak setuju yang di konversikan ke dalam data kuantitatif. Data keefektifan pada *microsite* menggunakan n-gain untuk mengukur sejauh mana *microsite* meningkatkan kedisiplinan kerja.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Untuk memperoleh skor kelayakan dan kepraktisan menggunakan rumus (1): (Andayani, 2022)

$$Persentase = \frac{Jumlah\ Skor}{Jumlah\ Skor\ Maksimum} \times 100 \quad (1)$$

Tabel 1. Kriteria Kelayakan

Kategori	Penilaian %
Sangat layak	80 < N ≤ 100
Layak	60 < N ≤ 80
Kurang Layak	40 < N ≤ 60
Tidak layak	20 < N ≤ 40
Sangat tidak layak	0 < N ≤ 20

Adaptasi (Dayana et al.,2022)

Tabel 2. Kriteria Kepraktisan

Kategori	Penilaian
Sangat Praktis	80 < N ≤ 100
Praktis	60 < N ≤ 80
Kurang Praktis	40 < N ≤ 60
Tidak Praktis	20 < N ≤ 40
Sangat tidak praktis	0 < N ≤ 20

Adaptasi (Dayana et al.,2022)

Berdasarkan Tabel 1 dan

Tabel 2, suatu produk memenuhi kriteria layak dan kepraktisan apabila hasil data mendapat penilaian 60% < N ≤ 80%. Suatu produk akan dikatakan efektif jika nilai Gain Score $g > 0.70$, dimana kriteria nilai n-gain score dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kriteria Gain Score

Nilai	Klasifikasi
$g > 0.70$	Tinggi
$0.30 < g \leq 0.70$	Sedang
$g \leq 0.30$	Rendah

Adaptasi (Fatmawati & Khotimah, 2023)

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Penelitian dan pengembangan *microsite* menghasilkan *microsite* administrasi sekolah yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan tenaga kependidikan. *Microsite* menghasilkan seperangkat *microsite* terdiri atas empat puluh tiga menu yang mendukung administrasi sekolah. Masing-masing menu dikembangkan berdasarkan kebutuhan administrasi guru dan tata usaha. *microsite* administrasi sekolah dikembangkan dengan platform *s.id* dan *google workspace for education*. Pemanfaatan fitur ini mengacu pada kemudahan dan fitur premium yang diberikan oleh pemerintah dalam hal ini oleh kementerian pendidikan dasar dan menengah. Berikut tahapan pengembangan *microsite* administrasi sekolah.

3.1.1. Kelayakan Produk

Berdasarkan validasi ahli TIK dan materi menunjukkan pengembangan *microsite* administrasi sekolah sangat layak diujikan karena memperoleh nilai 100 dari standar 81-100 untuk mendapatkan nilai sangat layak. Hal tersebut karena *microsite* telah memenuhi persyaratan instrumen yaitu layak dari segi fungsi, isi, desain, teknis, usabilitas dan bahasa *microsite*. Berikut penilaian ahli TIK dan Materi.

Tabel 4. Hasil Penilaian Kelayakan

No	Aspek penilaian	Penilaian	Kriteria
1	Fungsi <i>microsite</i>	100%	Sangat Layak
2	Isi <i>microsite</i>	80%	Sangat Layak
3	Desain <i>microsite</i>	100%	Sangat Layak
4	Teknis <i>microsite</i>	100%	Sangat layak
5	Usability <i>microsite</i>	100%	Sangat Layak

6	Bahasa	100%	Sangat Layak
	Jumlah total skor tiap aspek	96%	Sangat Layak

Uji kepraktisan *microsite* administrasi sekolah dilakukan oleh guru dan tenaga kependidikan. Instrumen kepraktisan telah melewati uji kelompok kecil untuk mendapatkan penilaian dan masukan akan kepraktisan produk. Pada penilaian ini menunjukkan bahwa *microsite* praktis dan layak diujikan lebih lanjut dengan beberapa masukan yang bisa menjadi bahan perbaikan. Validasi kepraktisan memperhatikan indikator kepraktisan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Kepraktisan

No	Aspek penilaian	Skor	Kriteria
1.	Kemudahan Penggunaan	100%	Sangat Praktis
2.	Relevansi	100%	Sangat Praktis
3.	Efektivitas	100%	Sangat Praktis
4.	Estetika	100%	Sangat Praktis
	Jumlah total skor tiap aspek	100%	Sangat Praktis

Implementasi keefektifitasan *microsite* administrasi sekolah dilakukan kepada oleh guru dan tata usaha. Hasil analisis statistik deskriptif berupa jumlah sampel, jumlah nilai total, nilai rata-rata, n gain score, menunjukkan adanya pengaruh disiplin setelah menggunakan *microsite* administrasi sekolah. Implementasi *microsite* administrasi sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan karena menyajikan menu administrasi yang mendukung optimalisasi, mudah dan sistematis sehingga kedisiplinan guru dan tata usaha bisa berjalan maksimal.

Tabel 6. Hasil Keefektifan terhadap Disiplin Kerja

Kelompok	Nilai rata-rata		N gain score	Kriteria	Kelompok
	Sebelum	Sesudah			
Eksperimen	39	100		1	Tinggi

3.1.2. Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk *microsite* administrasi sekolah s.id/satap4krui yang dirancang untuk SMPN Satu Atap 4 Krui. Pengembangan dimulai dari tahap analisis dengan melakukan studi pendahuluan dengan hasil yang diperoleh yaitu administrasi sekolah masih menggunakan metode konvensional yang tidak terarsipkan dengan baik, tidak rapi, tidak transparan, serta rawan terjadi kerusakan. Tahap selanjutnya adalah desain yang merupakan hasil dari fase analisis. Dalam desain memuat menu-menu yang berisi tentang produk administrasi sekolah yang akan dikembangkan sesuai dengan analisis kebutuhan.

Pada tahap pengembangan *microsite* administrasi sekolah dibangun menggunakan platform s.id dengan berbagai fitur yang bertujuan mempermudah administrasi sekolah bagi guru dan tenaga kependidikan. Setiap fitur diintegrasikan dengan *Google Workspace for Education*, yang merupakan sebuah platform yang didukung pemerintah untuk pengembangan dan pemanfaatan teknologi informatika. Keunggulan dari kombinasi s.id dan *Google Workspace* adalah aksesibilitasnya melalui berbagai perangkat dan sistem operasi. Penggunaan penyimpanan berbasis cloud dengan dukungan platform yang ideal memungkinkan penyimpanan beragam media tanpa membebani ruang penyimpanan internal perangkat (Irawan, 2023).

Kelayakan produk menyatakan bahwa *microsite* administrasi sekolah layak diuji cobakan dengan skor 96% dan masuk pada kategori sangat layak menurut ahli TIK dan materi. Kategori tersebut telah memenuhi syarat untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran yang telah diberikan. Penilaian produk oleh ahli TIK dan materi sangat mendukung kelayakan produk (Keumala et al., 2024).

Kepraktisan *microsite* dinilai oleh guru dan tenaga kependidikan SMPN Satu Atap 4 Krui. Hasil penilaian mereka menunjukkan bahwa produk ini sangat praktis dan layak untuk diujicobakan dengan skor 100 persen. Penilaian dari pihak pengguna ini dianggap penting untuk memastikan kesesuaian produk dengan kondisi riil di sekolah, sebagaimana ditegaskan oleh (Bulkani et al., 2024).

Untuk menguji pengaruh *microsite* administrasi sekolah terhadap kedisiplinan guru dan tenaga kependidikan, penelitian ini menggunakan metode implementasi dengan membandingkan sebelum dan sesudah penggunaan *microsite*. Konsep kedisiplinan kerja dalam penelitian ini mengacu pada definisi (Nawir., 2024), yang menekankan pada kepatuhan terhadap peraturan dan prosedur organisasi, termasuk tanggung jawab terhadap waktu, kualitas kerja, dan efektivitas komunikasi di lingkungan kerja.

Implementasi menunjukkan bahwa *microsite*, dengan menu yang dirancang untuk mendukung dan mempermudah aktivitas serta kontrol antar individu, berkontribusi pada kesinambungan kerja dan hubungan yang positif. Analisis statistik deskriptif, termasuk perhitungan *n-gain score*, mengindikasikan adanya pengaruh positif penggunaan *microsite* administrasi sekolah terhadap kedisiplinan. Implementasi *microsite* mampu meningkatkan kedisiplinan karena menyajikan menu administrasi yang optimal, mudah digunakan, dan sistematis, sehingga memaksimalkan kedisiplinan guru dan tenaga kependidikan.

Microsite juga menyajikan informasi dalam format teks dan gambar, dilengkapi dengan menu yang memudahkan pengguna. Hasilnya, guru dan tenaga kependidikan menunjukkan peningkatan dalam disiplin administrasi sekolah, termasuk dalam hal absensi, penyusunan rencana mengajar, administrasi surat-menyurat, dan pelaporan kepada pimpinan. Hal ini didukung oleh fitur-fitur *microsite* yang memungkinkan kemandirian dan fleksibilitas karena dapat diakses melalui *smartphone*, sejalan dengan karakteristik aplikasi berbasis mobile yang disebutkan oleh (Arista & Kuswanto., 2018), yaitu akses informasi yang cepat, kemudahan pembelajaran kapan dan di mana saja, serta interaksi yang lebih mudah antar pengguna.

Pengembangan *microsite* mengalami beberapa kendala dalam mengimplementasikan di sekolah. Kendala penggunaan model baru menyebabkan resistensi atau kesulitan adaptasi terhadap sistem baru, terutama dari mereka yang lebih terbiasa dengan metode konvensional. Kendala ini bisa diatasi dengan melakukan pelatihan penggunaan *microsite*. Selain itu penggunaan *smartphone* dalam layanan aplikasi membutuhkan pulsa untuk akses secara *online*, hal ini bisa dilakukan dengan penggunaan *wifi* terpusat agar tidak menjadi beban guru dan tenaga kependidikan.

Secara signifikan, terdapat perbedaan antara kelompok guru dan tenaga kependidikan yang menggunakan *microsite* dan yang tidak. Kelompok pengguna *microsite* menunjukkan peningkatan kedisiplinan kerja, dan efektivitas produk dalam meningkatkan disiplin kerja tergolong baik berdasarkan data *n-gain* yang diperoleh. Pengembangan mempunyai implikasi praktis dalam solusi praktis dalam pengelolaan administrasi sekolah, peningkatan disiplin kerja, optimalisasi sumber daya, dan optimalisasi perangkat.

4. Simpulan

Secara umum, berdasarkan bahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pengembangan *microsite* administrasi sekolah di SMPN Satu Atap 4 Krui menghasilkan produk *microsite* administrasi sekolah. *microsite* administrasi sekolah SMPN Satu Atap 4 Krui melewati tahapan ADDIE sesuai dengan pedoman penelitian R&D. Setiap tahapan dalam penelitian ini dilakukan dengan baik dan melewati uji validitas yang telah ditetapkan. Hasil yang diperoleh produk *microsite* sangat layak diimplementasikan berdasarkan penilaian ahli TIK dan ahli materi, sedangkan kelayakan *microsite* sangat layak untuk diuji coba berdasarkan penilaian guru dan tata usaha. Efektivitas produk *microsite* administrasi sekolah juga menunjukkan pengaruh yang besar dalam administrasi sekolah terutama dalam disiplin kerja. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan disiplin kerja dari sebelum menggunakan *microsite* dan sesudah menggunakan *microsite*.

Kontribusi Penulis

Seluruh penulis memiliki kontribusi yang sama terhadap artikel. Semua penulis telah membaca dan menyetujui versi akhir artikel.

Pendanaan

Tidak ada dukungan pendanaan yang diterima.

Deklarasi Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada potensi konflik kepentingan sehubungan dengan penelitian, kepenulisan, dan/atau publikasi artikel ini.

Daftar Rujukan

- Alhussein, E. B., Alomari, J. F., Al-Sabayleh, O. A., & EalSlman, E. S. (2023). The functional tasks of school principals in improving educational outcomes. *Journal of Educational and Social Research*, 13(4), 118–127. <https://doi.org/10.36941/jesr-2023-0095>
- Ali, M. S. A. (2020). The role of school administration on academic achievement in Khartoum International Institute for Arabic Language: A practical study. *Journal of the College of Education for Women*, 31(2), 17–40. <https://doi.org/10.36231/coedw/vol31no2.2>
- Andayani, S., & Pratama, Y. (2022). Pengembangan modul matematika dasar berbasis problem based learning untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(1), 121–131.

- Arista, F. S., & Kuswanto, H. (2018). Virtual physics laboratory application based on the Android smartphone to improve learning independence and conceptual understanding. *International Journal of Instruction*, 11(1), 1-16. <https://doi.org/10.12973/iji.2018.1111a>
- Bulkani, Fatchurahman, M., Adella, H., & Setiawan, M. A. (2022). Development of animation learning media based on local wisdom to improve student learning outcomes in elementary schools. *International Journal of Instruction*, 15(1), 55-72.
- Dayana, N. M., Sudarman, S. W., & Andayani, S. (2022). Pengembangan media komik matematika berbasis webtoon kelas VII materi aritmatika sosial dengan pendekatan realistic mathematic education (RME). *EMTEKA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 54-65.
- Fatmawati, B., & Khotimah, H. (2023). Assessing the scientific literacy of prospective biology teachers. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(5), 2701-2706. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i5.3526>
- Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, W. R. (2002). *Educational research: An introduction* (7th ed., p. 683). Allyn & Bacon. <https://doi.org/10.4324/9780205464641>
- Hartayani, M. S., & Sandiasa, G. (2022). Peranan teknologi informasi dalam meningkatkan efektivitas pelayanan tata usaha pada SMK Negeri 1 Sukasada. *Locus*, 14(2), 39-54.
- Hendrowati, T. Y. (2021). *Administrasi sekolah*. Pustaka Media: Bandar Lampung
- Irawan, A. (2023). Pengaruh penggunaan cloud computing "Nextcloud" pada efektivitas dan efisiensi administrasi sekolah di SMA Negeri 3 Ciamis. *Jurnal Darma Agung*, 31(4), 716-726.
- Keumala, M. F., Hartinah, S., & Suriswo, S. (2024). Pengembangan media pembelajaran berbasis microsite mata pelajaran informatika untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik fase E SMK. *Journal of Education Research*, 5(3), 4115-4120. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1567>
- Mustari, M. (2022). *Administrasi dan manajemen pendidikan sekolah*. Prodi S2 Studi Agama-Agama, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Nawir, M., Bachtiar, R. A., & Afifah, S. R. (2024). Indikator disiplin kerja. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(3), 301-320.
- Oktaviana, D., Shalsabila, S. R., & Rustini, T. (2023). The role of school committees in optimizing administration in elementary schools. *AURELIA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 1034-1039. <https://doi.org/10.57235/aurelia.v2i2.624>
- Purwadayana, Y., Riadi, F., Zulfikar, V. A., & Rinawati, N. (2024). Influence of work discipline and communication on employee performance. *Accounting and Management Journal*, 4(1), 1-9. <https://doi.org/10.55208/aj.v4i1.126>
- Wahyuni, E. (2023). Peningkatan mutu sekolah melalui optimalisasi manajemen sumber daya manusia (SDM). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 3761-3767. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8284>